

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan mengenai zat gizi pada makanan. Pengetahuan gizi ibu adalah sesuatu hal yang dapat mempengaruhi pola asupan makan balita, untuk menentukan makanan yang akan dikonsumsi perilaku dan sikap ibu dalam menentukan pilihan makanan untuk balita dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pengetahuan mengenai gizi, pola makan, jenis, jumlah dan asupan makan pada balita sehingga dapat mempengaruhi status gizi balita tersebut (Suriani, Moleong, & Kawuwung, 2021).

Kurangnya pengetahuan orang tua terutama ibu tentang gizi dapat berdampak pada permasalahan gizi balita. Maka dari itu, kunci keberhasilan baik buruknya status gizi balita sangat ditentukan oleh informasi dan pengetahuan yang dimiliki ibu tentang gizi dan kesehatan. Kemampuan seorang ibu untuk menyediakan makanan yang seimbang yang disesuaikan dengan kebutuhan balita dan menyediakan makanan sehat untuk keluarga dapat ditingkatkan melalui peningkatan pengetahuan tentang gizi dan kesehatan (Chabibah *et al.*, 2020).

Kekurangan gizi pada balita dapat berdampak negatif pada kesehatan karena dapat mengganggu fungsi kognitif, menyebabkan pertumbuhan yang tidak optimal di masa dewasa, berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik, serta meningkatkan risiko kematian (Fitria & Sudiarti, 2021). Balita dengan status gizi lebih juga dapat mengalami dampak negatif pada kesehatan. Balita dengan berat badan lebih berisiko mengalami penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular, diabetes melitus, hipertensi, masalah hormon, osteoporosis, dan *sleep apnea* hingga dewasa. Selain itu, gizi lebih juga berdampak pada tumbuh kembang balita, terutama pada masalah yang berkaitan dengan perkembangan psikososial (Rahmadia & Mardiyah, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Pratiwi, Bahar, & Rasma (2017) terdapat pengetahuan yang kurang sebesar 76,9% pada ibu balita dan sikap yang

kurang baik sebesar 73,5% dalam mengatasi pola makan balita untuk memenuhi gizi seimbang disebabkan karena kurangnya rasa ingin tahu seorang ibu tentang apa itu gizi pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari.

Masalah gizi pada balita bisa dilakukan pencegahan lewat peningkatan pengetahuan ibu terkait langkah yang tepat dalam pemberian makanan bergizi seimbang dan mengatur menu untuk balita dengan baik. Peningkatan pengetahuan ibu bisa dilakukan dengan cara penyampaian informasi seperti kegiatan sosialisasi menggunakan metode penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran disertai penggunaan alat promosi kesehatan yang dijadikan sebagai media penyuluhan (Utamingtyas & Lestari, 2020).

Media penyuluhan tersedia dalam berbagai bentuk yaitu seperti media video, visual, audio, cetak, multimedia, dan perangkat komputer. Media cetak atau selebaran merupakan media penyuluhan yang dapat menjadi pusat perhatian dalam penelitian karena sifatnya yang mudah didapat, mudah diperoleh dan merupakan alat bantu sederhana serta dapat ditemukan dimana dan kapan saja. Buku, *handout*, brosur, *leaflet*, modul, dan lembar kerja siswa merupakan contoh media atau sumber bahan cetak. Media *leaflet* merupakan salah satu jenis bahan promosi kesehatan cetak yang dapat digunakan untuk menyebarkan pengetahuan dan mengedukasi masyarakat tentang kesehatan. Media *leaflet* merupakan media yang berfungsi untuk menyebarkan informasi atau pesan yang berhubungan dengan kesehatan melalui lembaran yang dilipat (Herdhianta, Assafa, & Saleh, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani, Pertiwi, & Sari, 2019) ada perbedaan terhadap pengetahuan ibu balita nilai (*p value*) = 0,000 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet* dengan menggunakan uji *t test dependen*. Menurut penelitian (Utamingtyas & Lestari, 2020) hasil penelitian menyatakan bahwa ada perbedaan terhadap pengetahuan ibu balita nilai (*p value* = 0,005) sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet* dengan uji *wilcoxon*.

Menurut penelitian (Johari, Agrina, & Putri, 2023) yang dilakukan di Wilayah Pesisir Pekanbaru dengan sampel 40 responden. Hasil penelitian

menyatakan ada pengaruh edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap sikap dan pengetahuan ibu tentang gizi nilai p value (0,000) < alpha (0,05). Hasil tersebut menyatakan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengukur tingkat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024.

Berdasarkan latar belakang tersebut timbulnya masalah gizi pada balita yaitu karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang gizi dapat mengakibatkan berkurangnya dalam proses penerapan informasi di kehidupan sehari-hari. Diperlukan adanya pengetahuan kandungan zat gizi dalam makanan, memasak, serta keragaman sumber makanan supaya dapat menyediakan makanan yang bergizi seimbang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data hasil observasi pendahuluan di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan didapatkan hasil beberapa program kegiatan sekolah yang terdiri dari kegiatan pemberian makanan sehat pada murid dengan menu bubur ayam, sate, sop buah, bubur kacang hijau dan buah potong dengan waktu pemberian satu bulan sekali, serta pemberian vitamin dengan waktu pemberian satu minggu sekali. Selain itu, informasi yang didapatkan oleh peneliti adalah sekitar 40% murid membawa bekal makanan utama dari rumah, dan sekitar 60% murid membawa bekal berupa jajanan dan susu UHT kemasan serta tambahan uang saku rata-rata Rp 10.000,00.

Berdasarkan studi pendahuluan pada ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan sebanyak 5 sampel menunjukkan bahwa pengetahuan gizi didapatkan sejumlah 3 ibu balita memiliki pengetahuan yang kurang, dan 2 ibu balita memiliki pengetahuan yang cukup. Berdasarkan data tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Pengaruh Edukasi Gizi menggunakan Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran karakteristik (usia, pendidikan dan pekerjaan) ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media *leaflet* pada ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024?
3. Bagaimana pengaruh edukasi gizi menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024?
4. Bagaimana perbedaan rata-rata skor pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media *leaflet* pada ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media *leaflet* pada ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024.

3. Menganalisa pengaruh edukasi gizi menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024.
4. Menganalisa perbedaan rata-rata skor pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media *leaflet* pada ibu balita di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman untuk melaksanakan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu gizi khususnya gizi seimbang pada balita serta bisa dijadikan acuan untuk penelitian di kemudian hari.

1.5.2 Manfaat Bagi Responden

Untuk memberikan informasi dan saran kepada para ibu yang memiliki balita mengenai pentingnya pola makan sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka.

1.5.3 Manfaat Bagi Puskesmas Kecamatan Palmatak

Dapat dijadikan sebagai media penyuluhan serta sebagai media informasi untuk program intervensi terhadap ibu balita dalam meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang pada balita.

1.5.4 Manfaat Bagi Prodi S1 Gizi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau bahan referensi yang berguna bagi para peneliti lain, serta sebagai alat perbaikan untuk penelitian selanjutnya mengenai pemberian penyuluhan yang efektif bagi para ibu yang memiliki anak balita.